

# ***E-Commerce* Wujud Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Lebak, Banten**

Sugianto<sup>1</sup>, Yul Tito Permadhy<sup>2</sup>

UPN Veteran Jakarta  
Jalan RS Fatmawati Nomor 1 – Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450  
E-mail : [sugianto@upnvj.ac.id](mailto:sugianto@upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [madhyyul@yahoo.com](mailto:madhyyul@yahoo.com)<sup>2</sup>

## ***ABSTRAK***

Keberadaan usaha kecil yang dilakukan oleh kelompok PKK mempunyai peran dalam membangun perekonomian desa khususnya perekonomian keluarga. Beberapa peran membangun perekonomian desa adalah ikut serta dalam proses pemerataan pembangunan ekonomi, menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kesempatan berusaha. Data yang diperoleh dari hasil survey pendahuluan bahwa di wilayah desa Bojongcae merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Cibadak, dengan jumlah penduduk desa Bojongcae sampai dengan tahun 2018 adalah 3.524 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 1.874 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun profesi penduduknya adalah : petani, buruh tani, nelayan, buruh nelayan, PNS, *home industri*, berdagang dan jasa-jasa lainnya. Desa Bojongcae merupakan desa yang tergolong dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Adapun penduduk yang berusia kerja berjumlah 1.121 orang, namun penduduk yang terdaftar sebagai pekerja hanya berjumlah 591 orang, sehingga masih terdapat pengangguran sebanyak 530 orang pada desa ini (BPS Cibadak, 2018)., sehingga kesejahteraan keluarga dan masyarakat belum seutuhnya tercapai, metode pelaksanaan abdimas dilakukan melalui ceramah/ seminar *E-Commerce* Wujud Pemberdayaan Kelompok PKK desa Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Lebak, Banten dan pendampingan serta hasil yang diharapkan masyarakat akan dapat menciptakan produk kreativitas konsep *e-commerce*. Dari hasil evaluasi dan temuan, maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat memberikan tambahan wawasan pengetahuan tentang konsep *e-commerce*.

**Kata Kunci :** *e-commerce*, Pemberdayaan masyarakat

## ***ABSTRACT***

*The existence of small businesses carried out by the PKK group has a role in building the village economy, especially the family economy. Several roles in building the village economy are participating in the process of equitable economic development, supporting increased economic growth, and creating business opportunities. The data obtained from the results of the preliminary survey shows that the village area of Bojongcae is one of the villages in the Cibadak sub-district, with the population of Bojongcae village until 2018 is 3,524 people, with a population density of 1,874 people / km2. The professions of the population are: farmers, farm laborers, fishermen, fishing laborers, civil servants, home industry, trading and other services. Bojongcae Village is a village classified with a high unemployment rate. As for the working age population, there are 1,121 people, but the population registered as workers is only 591 people, so there is still unemployment as many as 530 people in this village (BPS Cibadak, 2018). conducted through lectures / seminars *E-Commerce* Forms of Empowerment of PKK Groups in Bojongcae Village, Cibadak District, Lebak, Banten and mentoring and the results expected by the community will be able to create creative products for the concept of *e-commerce*. From the results of the evaluation and findings, it can be concluded that community service programs provide additional insight into knowledge about the concept of *e-commerce**

**Keywords:** *e-commerce*, community empowerment

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Keberadaan usaha kecil yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK mempunyai peran dalam membangun perekonomian desa khususnya perekonomian keluarga. Beberapa peran membangun perekonomian desa adalah ikut serta dalam proses pemerataan pembangunan ekonomi, menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi, menciptakan kesempatan berusaha serta menciptakan dan memperluas lapangan kerja sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang ada.

Data yang diperoleh dari hasil survey pendahuluan bahwa di wilayah desa Bojongcae merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Cibadak, kabupaten Lebak provinsi Banten. Luas Desa Bojongcae adalah 188 Ha, jarak desa ke wilayah kecamatan adalah 2 Km, sedangkan jarak Desa ke ibukota kabupaten adalah 8 Km. Kawasan persawahan di Desa Bojongcae sebesar 94 Ha dan desa ini memiliki 210 m ketinggian dari permukaan laut. Jumlah penduduk desa Bojongcae sampai dengan tahun 2017 adalah 3.524 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 1.874 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun profesi penduduknya adalah : petani, buruh tani, nelayan, buruh nelayan, PNS, *home industri*, berdagang dan jasa-jasa lainnya. Desa Bojongcae merupakan desa yang tergolong dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Adapun penduduk yang berusia kerja berjumlah 1.121 orang, namun penduduk yang terdaftar sebagai pekerja hanya berjumlah 591 orang, sehingga masih terdapat pengangguran sebanyak 530 orang pada desa ini (BPS Cibadak, 2018).

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya tahun 2019, bahwa sudah ada kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa Bojongcae, khususnya ibu-ibu PKK dalam membantu perekonomian desa khususnya pendapatan keluarga dengan memproduksi olahan makanan berupa keripik pisang, keripik ikan teri, dan jenis

keripik lainnya, namun adanya kesulitan dalam hal pemasaran karena selama ini penjualan dilakukan dengan melalui konvensional (titip ke warung-warung sekitar desa, berjalan di sekolah).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan penguatan organisasi dan peningkatan partisipasi anggota masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang sifatnya produktif antara lain melakukan kegiatan pelatihan/ penyuluhan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang dilakukan tetap tidak boleh meninggalkan kearifan serta potensi lokal yang dimiliki. Hal tersebut nantinya akan menjadi suatu kekuatan untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedesaan. (<http://bungkusankisah.wordpress.com/2013/04/10/>)

Terkait usaha yang telah dilakukan oleh ibu-ibu PKK dalam melaksanakan usaha kecil tersebut, belum mampu mengembangkan potensi dan perannya secara optimal dan masih terbatas pada usaha pemenuhan kebutuhan konsumsi lokal ataupun lingkungan dimana usaha tersebut berada. Kondisi yang demikian, disebabkan adanya keterbatasan yang dimiliki yaitu keterbatasan kemampuan pengelolaan usaha dan prasarana pemasaran usaha yang dimiliki. (Mudjiarto, 2013).

Dengan keterbatasan di atas merupakan permasalahan yang penting bagi ibu-ibu PKK dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan tersebut tidak mungkin dapat dipecahkan sendiri dan dibutuhkan bantuan dari pemerintah serta strategi dalam pemecahan masalahnya, berupa pengembangan potensi dengan pendekatan pembinaan dengan diawali dari memperkuat motivasi, mentalitas kewirausahaan serta kemandirian, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan manajerial pemasaran yang berbasis teknologi internet. (Rojuaniah 2014).

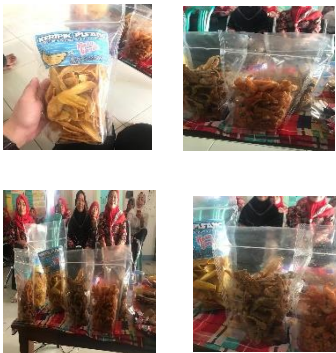
Perkembangan teknologi internet saat ini adalah sangat pesat dimana hampir semua informasi akan sangat mudah diperoleh. Internet saat ini tidak hanya digunakan sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang sangat dibutuhkan di berbagai bidang termasuk di

bidang bisnis. Di dalam bidang bisnis melalui internet adalah salah satu *trend* bisnis yang berkembang saat ini. Dengan melakukan bisnis *via* internet (bisnis *online*), maka akan memperluas pangsa pasar tidak hanya ketergantungan terhadap area penjualan seperti bisnis konvensional dengan membuka lapak atau toko di suatu daerah. Pangsa pasar dari bisnis *online* akan jauh lebih luas karena orang-orang di seluruh Indonesia bahkan di dunia dapat mengakses internet sehingga produk yang ditawarkan *via* internet akan jauh lebih mudah dan lebih laris.

Menyadari akan permasalahan tersebut, kami Dosen Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi yang peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar merencanakan akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam hal pemasaran bisnis melalui *e-commerce*.

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang terjadi pada ibu-ibu PKK desa Bojongcae, kecamatan Cibadak, kabupaten Lebak, Banten antara lain masih banyak mengandalkan sistem pemasaran dan penjualan secara konvensional belum memanfaatkan *website*.



Gambar 1 : Aktifitas seminar penyuluhan

Guna mengatasi hal tersebut, maka diperlukan strategi pemasaran dan penjualan

yang efektif, mudah dan murah dalam mendorong keberhasilan usahanya untuk memperluas akses pasar melalui pemberian fasilitas teknologi informasi berbasis *web* dengan metode pembuatan kerangka kerja (*framework*) *web* sistem manajemen untuk menjadikan *website* tersebut selalu menduduki ranking teratas atau halaman pertama pada mesin pencari internet, sehingga konsumen atau pelanggan mudah mencari alamat *website* tersebut. Dengan demikian diharapkan usahanya dapat mendapatkan berbagai keuntungan dalam mempromosikan atau memasarkan usahanya,

Target dalam pengabdian kepada masyarakat ini berfungsi untuk memberikan pemecahan masalah (solusi) terhadap permasalahan yang terjadi pada mitra, yaitu berupa :

- a. Peningkatan profil pengetahuan untuk ibu-ibu PKK desa Bojongcae.
- b. Peningkatan pemahaman tentang cara pembuatan *blog*.
- c. Tersedianya tambahan perangkat dan bahan pendukung operasi dan produksi dalam usaha yang baru dirintisnya,
- d. Tersedianya *Software Framework* Aplikasi *e-commerce* bagi mitra sebagai bekal dasar pengembangan usaha,
- e. Terlatihnya SDM mitra agar menjadi terampil dan profesional dalam membuat, mengoperasikan, mengembangkan dan memelihara *software framework* aplikasi *e-commerce*.

## 3. METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan terstruktur, maksud dari metode ini adalah metode ceramah, diskusi informasi dan dilanjutkan dengan penerapan secara langsung di internet. Materi ceramah dan diskusi-informasi dimaksudkan memberikan pengetahuan wawasan tentang internet serta peluang bisnis internet. Di samping itu, ceramah dan diskusi tentang peranan *blog* atau *web* dalam bisnis internet, langkah-langkah pembuatan *web* atau *blog*. Cara

mendaftarkan *blog* untuk program *Google AdSense*, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *web* atau blog langsung melalui internet.

Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan agar pelaku mitra dapat mandiri dalam memasarkan produknya. Hal ini perlu dilakukan pendampingan (bimbingan) selama 1 (satu) bulan tentang pemasaran bisnis melalui *e-commerce* sekaligus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan komputer beserta jaringan internet.

Agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka pengabdian berusaha melakukan proses evaluasi dari kegiatan tersebut, dengan menentukan kriteria dan menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :

<i>Kegiatan</i>	Kriteria	<i>Indikator Keberhasilan</i>
Penerapan/ Pelatihan	Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan serta penggunaannya.	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pemasaran internet melalui : a. Motivasi melakukan kegiatan usaha dengan pemasaran bisnis melalui <i>internet marketing</i> . b. Memotivasi para pelaku usaha agar dapat menjalankan usaha-nya secara profesional. c. Motivasi untuk mengembangkan kegiatan usahanya,
Pendampingan	Mampu melakukan Penerapan <i>blog</i> melalui internet marketing	25% Memahami komputer dan jaringan internet 50% Memahami sistem pemasaran bisnis

		75% Melakukan <i>up-load</i> produk 100% Melaksanakan internet marketing ( <i>e-commerce</i> )
--	--	---

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan konsep *E-Commerce* Wujud Pemberdayaan Kelompok ibu-ibu PKK Desa Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Lebak, Banten telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan rentang waktu selama bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2020. Metode pelaksanaan pelatihan adalah klasikal dengan metode pembelajaran berupa penjelasan atau menerangkan dengan menggunakan presentasi *power point* dan menggunakan contoh studi kasus mengenai pelatihan dasar *e-commerce*, penyuluhan/ seminar dan pendampingan secara langsung melalui praktek yang dipandu oleh instruktur Bapak Hengki (Dosen Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta dan diikuti oleh peserta pelatihan sejumlah 20 (dua puluh) peserta dari ibu-ibu PKK.

Materi dasar konsep *e-commerce* yang diberikan adalah pengertian dan hakekat melakukan pemasaran penjualan melalui internet (Tokopedia), kiat-kiat dan etika melakukan pemasaran melalui internet sebagai dasar untuk pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dalam melakukan usaha dengan tujuan peningkatan pendapatan asli daerahnya demi peningkatan kesejahteraan keluarganya.

Garis besar materi yang disampaikan dalam pelatihan dan pembekalan *e-commerce* adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan konsep *e-commerce* sebagai langkah awal untuk melakukan pemasaran melalui internet.
- b. Mempraktekkan keterampilan dalam menampilkan pemasaran penjualan pada tokopedia dengan cara membuka toko atau lapak.
- c. Memahami dan membekali keterampilan teknis cara-cara bertransaksi melalui *e-commerce*.

Pelatihan telah selesai dilaksanakan, tahapan berikutnya dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan pendampingan dan evaluasi yang meliputi:

- a. Untuk hal *e-commerce* yang telah dikembangkan perlu diuji kembali dan siap untuk diterapkan pada mitra setelah melakukan pelatihan.
- b. Selain itu dilakukan pendampingan usaha dan berakhir dengan evaluasi serta monitoring program untuk melihat seberapa jauh program ini bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat/ kelompok ibu-ibu PKK Desa Bojongcae, Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten.

Adapun keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilihat dari tolak ukur :

- a. Respon dan aktivitas positif dari peserta pelatihan, diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung mereka sangat aktif dan antusias terlihat banyaknya pertanyaan dari peserta serta aktif dalam implementasi *e-commerce*.
- b. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan, dengan pemberian materi yang berisi langkah-langkah secara mendetail materi tentang pemasaran produk melalui *e-commerce*, dengan menggunakan aplikasi Tokopedia.
- c. Hasil evaluasi pemahaman peserta sebelum dan setelah pelaksanaan

pelatihan pengabdian kepada masyarakat, dengan mengacu pada pentingnya memiliki ciri-ciri *e-commerce*, adalah sebagai berikut :

Tabel 1:  
Data kuesioner sebelum pelaksanaan.

No	Pernyataan	SP	%	P	%	TP	%	STP	%
1.	Memiliki Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	10	50	7	35	3	15	0	0
2.	Memiliki Kemampuan ( <i>Skill</i> )	3	15	6	30	8	40	3	15
3.	Mempunyai Pengalaman	5	25	7	35	6	30	2	10
4.	Mempunyai Jaringan ( <i>Networking</i> )	2	10	5	25	12	60	1	5
5.	Memiliki Informasi-informasi	2	10	2	10	15	75	1	5
6.	Memiliki Sumber Daya Manusia ( <i>SDM</i> )	4	20	5	25	8	40	3	15
7.	Memiliki Modal (Uang)	2	10	1	5	16	80	1	5
8.	Memiliki Bakat	12	60	5	25	2	10	1	5
9.	Adanya Dukungan dari Keluarga	5	25	6	30	7	35	2	10
10.	Mempunyai Waktu untuk Melaksanakan	3	15	8	40	9	45	0	0
11.	Memiliki Masa Depan dan Kesempatan	5	25	7	35	8	40	0	0
12.	Memiliki Motivasi	2	10	8	40	10	50	0	0
13.	Memiliki Sikap ( <i>Attitude</i> )	4	20	7	35	9	45	0	0

Pada tabel hasil kuesioner sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) menunjukkan bahwa peserta abdimas umumnya belum memahami sepenuhnya bahwa

pentingnya *e-commerce* memiliki ciri-ciri dengan rendahnya rasio sangat penting di bawah 50%, khususnya untuk indikator memiliki kemampuan (*skill*) sebesar 15%, mempunyai jaringan (*networking*) sebesar 10%, memiliki informasi-informasi sebesar 10%,

Pada tabel hasil kuesioner sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) menunjukkan bahwa peserta abdimas umumnya belum memahami sepenuhnya bahwa pentingnya *e-commerce* memiliki ciri-ciri dengan rendahnya rasio sangat penting di bawah 50%, khususnya untuk indikator memiliki kemampuan (*skill*) sebesar 15%, mempunyai jaringan (*networking*) sebesar 10%, memiliki informasi-informasi sebesar 10%,

memiliki sumber daya manusia sebesar 20%, memiliki motivasi sebesar 10% dan memiliki sikap (*attitude*) sebesar 20% sangat penting.

Tabel 2  
Data kuesioner setelah pelaksanaan.

No	Pernyataan	SP	%	P	%	TP	%	STP	%
1.	Memiliki Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	11	55	7	35	2	10	0	0
2.	Memiliki Kemampuan ( <i>Skill</i> )	16	80	4	20	0	0	0	0
3.	Mempunyai Pengalaman	10	50	7	35	3	15	0	0
4.	Mempunyai Jaringan ( <i>Networking</i> )	17	85	3	15	0	0	0	0
5.	Memiliki Informasi-informasi	16	80	4	20	0	0	0	0
6.	Memiliki Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja)	15	75	5	25	0	0	0	0

7.	Memiliki Modal (Uang)	9	45	1	50	1	5	0	0
8.	Memiliki Bakat	10	50	7	35	2	10	1	5
9.	Adanya Dukungan dari Keluarga	8	40	6	30	4	20	2	10
10	Mempunyai Waktu untuk Melaksanakan	7	35	1	50	3	15	0	0
11	Memiliki Masa Depan dan Kesempatan	9	45	7	35	4	20	0	0
12	Memiliki Motivasi	18	90	2	10	0	0	0	0
13	Memiliki Sikap ( <i>Attitude</i> )	17	85	3	15	0	0	0	0

Pada tabel hasil kuesioner setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) menunjukkan bahwa peserta abdimas umumnya telah memahami sepenuhnya bahwa pentingnya *e-commerce* memiliki ciri-ciri dengan adanya peningkatan pemahaman terlihat pada rasio sangat penting khususnya adanya kenaikan pemahaman untuk memiliki kemampuan (*skill*) sebelumnya sebesar 15% meningkat menjadi sebesar 80%, mempunyai jaringan sebelumnya sebesar 10% meningkat menjadi sebesar 80%, memiliki sumber daya manusia sebelumnya sebesar 20% meningkat menjadi sebesar 75% ,memiliki motivasi sebelumnya sebesar 10% meningkat menjadi sebesar 90 % dan memiliki sikap (*attitude*) sebelumnya sebesar 20% meningkat menjadi sebesar 85%, sehingga rata-rata kenaikan di atas rasio 80% sangat penting, dan untuk kriteria sangat tidak penting (STP) menunjukkan keseluruhannya pada rasio sebesar 0% (nol persen).

## 5. KESIMPULAN

Hasil analisis evaluasi menunjukkan bahwa di awal kegiatan dilakukan kuesioner untuk mengetahui seberapa jauh pengenalan masyarakat terhadap konsep *e-commerce*, hasil kuesioner menunjukkan bahwa umumnya masyarakat belum mengerti dan memahami konsep dan ciri-ciri *e-commerce*. Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan umumnya masyarakat/kelompok Ibu-ibu PKK Desa Bojongcae, Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten memahami, hal ini sesuai dengan target sasaran yang direncanakan adanya target sasaran di atas 80%.

Dari hasil evaluasi dan temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi kelompok masyarakat/ ibu-ibu PKK yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran pengetahuan dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang konsep ciri-ciri *e-commerce*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. (2011). *Peran E-commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing UKM*. Bandung: STIE INABA.
- bisnisukm.com. (2010, Oktober 13). *strategi-pemasaran-bisnis-melalui-internet-marketing.html*. Retrieved from bisnisukm.com.
- J, S. W. (1991). *Fundamentals of marketing* edition 9. *MacGraw-Hill*.
- Kotler, P. (2010). *Second European Edition*. In P. Hall, *Principles of Marketing*.

RI, D. K. (2013). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Tahun 2011 - 2013*. Retrieved from [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id).

Semarang, P. K. (2013). *Produk UMKM dan Koperasi Dipamerkan*. Retrieved from [Dinkopumkm.semarangkota.go.id](http://Dinkopumkm.semarangkota.go.id).